

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 3 tahun, oleh karena itu pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif sangat diperlukan sampai bayi berusia 6 bulan dan diteruskan lagi sampai usia 2 tahun. Pemberian ASI sejak dini akan memberikan dampak positif bagi bayi dan juga ibunya. ASI memiliki kandungan dan keistimewaan sebagai nutrisi dan juga mengandung zat antibodi yang berperan sebagai sistem pertahanan tubuh terhadap infeksi. Oleh karena itu, ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, maka diharapkan untuk para ibu agar dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Apapun kendalanya tidak boleh dijadikan alasan seorang ibu untuk memberikan makanan pendamping atau susu formula kepada bayinya sampai bayi berusia 6 bulan.

Menurut Profil Data Kesehatan Indonesia (2012), Indonesia mempunyai cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan yang cukup rendah di negara-negara ASEAN. Indonesia menduduki peringkat ke 10 dari 18 negara yaitu dengan presentase sebesar 32%. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal jauh dalam hal pemberian ASI (Suryaningsih, 2013). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan bahwa presentasi bayi yang menyusu eksklusif sampai dengan 6 bulann hanya 15,3% (Mahmud, 2013). Berdasarkan data dari

Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2011 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 66,1%.

Rendahnya pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya minimnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan menyusui, ibu bekerja, tidak ada dukungan dari keluarga, teknik menyusui yang tidak tepat dan mitos ASI encer tidak baik untuk bayi (Mulyani, 2013). Salah satu cara yang dapat diberikan untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif kepada bayi adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengugah kesadaran, memberikan dan meningkatkan pengetahuan kepada sasaran pendidikan kesehatan yang menyangkut pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan untuk individu, kelompok, dan masyarakat (Setiawati & Dermawan, 2008).

Hasil penelitian Widha Ayu Rima Merdhika (2014), tentang “Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif antara ibu yang diberi penyuluhan dengan metode buku saku dan metode simulasi lebih tinggi daripada ibu yang diberi penyuluhan tanpa metode apapun.

Menurut data yang diperoleh dari RS. RK. Charitas Palembang. Pada tahun 2014 (Januari-Desember) terdapat 386 ibu hamil yang berkunjung ke Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang diperoleh data melalui wawancara

dengan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan mengatakan bahwa ibu tahu apa itu ASI eksklusif namun ibu belum tahu manfaat, kandungan ASI eksklusif, serta lama dan frekuensi menyusui.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Ceramah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan dengan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015.

- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015.
- c. Diketuainya sikap ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015.
- d. Diketuainya sikap ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan pentingnya melakukan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil.

2. Bagi Poli KIA RS. RK. Charitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif bagi ibu.

3. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi ibu hamil tentang apa itu ASI eksklusif, manfaat ASI, kandungan ASI, serta lama dan frekuensi menyusui.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman secara langsung pada peneliti dalam melakukan penelitian.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Keperawatan Maternitas. Masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pendidikan kesehatan dengan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang Tahun 2015. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-27 Juni 2015.

F. Peneliti Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chatarina Suryaningsih dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang ASI Eksklusif di Ruang Melati I RS. Sariningsih Kota Bandung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu *post partum* tentang ASI eksklusif di Ruang Melati I RS. Sariningsih Kota Bandung. Desain dari penelitian ini yaitu pre eksperimen dengan rancangan *one group pretest dan posttest*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* dengan sampel 20 responden.

Hasil dari penelitian ini adalah nilai rerata pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan adalah 10,59 sedangkan nilai rerata sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 16,75 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu *post partum* tentang ASI eksklusif dengan *p value* 0.000.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Desain penelitian yaitu *pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Hasil yang didapat yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

Perbedaan dengan penelitian ini yang dilakukan adalah teknik pengambilan sampel yaitu dengan *accidental sampling*, responden ibu hamil, tempat di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuriani Mahmud dengan judul Pengaruh Pendidikan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lisu Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 30 responden ibu hamil trimester III, pengambilan sampel yaitu dengan teknik *accidental sampling*.

Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner. Uji statistik yang digunakan yaitu *Wilcoxon* dengan tingkat signifikan $p < 0,05$. Hasil dari olah data diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pada ibu hamil trimester III sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan inisiasi menyusui dini terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner, pengambilan sampel dengan *accidental sampling*, jenis penelitian yaitu *pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Hasil yang didapat yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada tempat penelitian yaitu di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang.

G. Definisi Istilah Kunci

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, dan ASI Eksklusif.

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain agar terlaksananya perilaku hidup sehat (Setiawati & Dermawan, 2008).

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

3. Sikap

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2012).

4. ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan oleh bayi selama enam bulan pertama kehidupan bayi (Wulanda, 2012).